

# Inflasi Triwulanan (Q to Q) Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2022



# Inflasi Triwulanan (Q to Q) Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2022



# **Inflasi Triwulanan (Q to Q)**

## **Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau**

### **Triwulan IV 2022**

**ISBN** :  
**No. Publikasi** : 14000.2323  
**No. Katalog** : 7102004.14  
**Ukuran Buku** : 21 cm x 28 cm  
**Jumlah Halaman** : xiv + 42 halaman

**Naskah:**

BPS Provinsi Riau

**Penyunting:**

BPS Provinsi Riau

**Gambar Kulit:**

BPS Provinsi Riau

**Diterbitkan Oleh:**

©Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

**Dicetak Oleh:**

CV. MN. Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

**Tim Penyusun**

**Inflasi Triwulanan (Q to Q) Gabungan 3 Kota**  
**di Provinsi Riau Triwulan IV 2022**

**Pengarah:**

**Ajid Hajiji SST, M.Si**

**Penanggung Jawab Umum:**

**Fitri Hariyanti SST, M.M**

**Editor:**

**Fitri Hariyanti SST, M.M**

**Jumiati, SE**

**Penulis Naskah & Pengolahan Data:**

**Hanifah Ayu, SST**

**Desain/Layout Cover:**

**Hanifah Ayu, SST**



## KATA PENGANTAR

**Publikasi Inflasi Triwulanan (Q to Q) Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2022** merupakan lanjutan publikasi inflasi triwulan sebelumnya yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Riau sebagai upaya untuk memenuhi salah satu kebutuhan data ekonomi makro triwulanan.

Publikasi ini menyajikan data IHK dan ulasan singkatnya serta persentase perubahan IHK yaitu perubahan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga menurut kelompok pengeluaran yang biasa disebut inflasi/deflasi triwulanan tahun 2022. Data IHK yang disajikan dalam publikasi ini adalah berdasarkan tahun dasar 2018 (2018=100). Informasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam kebijakan pemerintah, membuat analisis bagi para peneliti di bidang ekonomi maupun siapa saja yang membutuhkan series data Inflasi.

Akhirnya untuk meningkatkan mutu Publikasi Inflasi Triwulanan (Q to Q) Provinsi Riau dimasa yang akan datang, saran dan kritik yang konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan.

Pekanbaru, Juni 2023

BPS Provinsi Riau

Kepala,



Ajid Hajiji SST, M.Si



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Triwulan IV 2022, Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau terjadi inflasi sebesar 0,33 persen. Inflasi ini disebabkan adanya kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 113,68 pada Triwulan III 2022 menjadi 114,05 pada Triwulan I 2023.

Inflasi pada Triwulan IV 2022 Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau, terjadi karena adanya kenaikan indeks tujuh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,16 persen; diikuti kelompok pengeluaran transportasi sebesar 1,64 persen; kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,19 persen; kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,38 persen; kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 0,36 persen; kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,29 persen dan kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 0,05 persen. Di sisi lain kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan harga atau deflasi adalah kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,63 persen; kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,44 persen dan kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,20 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran pendidikan tidak mengalami inflasi/deflasi.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi pada Triwulan IV 2022, antara lain: beras dengan andil inflasi sebesar 0,27 persen, rokok kretek filter sebesar 0,10 persen, angkutan udara sebesar 0,09 persen, tomat sebesar 0,08 persen, emas perhiasan sebesar 0,07 persen, daging ayam ras dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,06 persen, bensin sebesar 0,05 persen dan beberapa komoditas lainnya dengan andil kurang dari 0,05 persen.

Besaran inflasi Triwulan IV 2022 pada beberapa kota di Riau, adalah sebagai berikut; di Kota Pekanbaru terjadi inflasi sebesar 0,29 persen (kenaikan IHK dari 113,70 menjadi 114,03), Kota Dumai terjadi inflasi sebesar 0,46 persen (kenaikan IHK dari 114,14 menjadi 114,66), dan Kota Tembilahan inflasi sebesar 0,45 persen (kenaikan IHK dari 112,09 menjadi 112,60).





## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Ringkasan Eksekutif .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xiii
I. METODOLOGI PENGHITUNGAN .....	1
1.1 Formula Penghitungan Indeks Harga Konsumen .....	3
1.2 Formula Penghitungan Inflasi Triwulanan .....	4
II. ULASAN SINGKAT .....	7
2.1 Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2020- 2022 .....	9
2.2 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan IV 2022.....	12
2.3 Perkembangan Inflasi di Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan Triwulan IV 2022.....	20
2.4 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan Triwulan IV 2022.....	21
2.5 Inflasi Triwulan I 2023 di Pulau Sumatera dan Indonesia .....	24
LAMPIRAN .....	25



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indeks Harga Konsumen Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan IV 2022.....	27
Tabel 2. Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan IV 2022.....	31
Tabel 3. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan IV 2022.....	35
Tabel 4. Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan IV 2022.....	39



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2020-Triwulan IV 2022 (persen) .....	9
Gambar 2. Inflasi/Deflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan IV 2022 .....	10
Gambar 3. Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi Gabungan 3 kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2022.....	11
Gambar 4. Perkembangan Inflasi Triwulanan Gabungan 3 Kota di Riau, Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan, Triwulan I 2022- Triwulan IV 2022.....	21
Gambar 5. Inflasi Oktober – Desember 2022 Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau.....	22
Gambar 6. Inflasi Oktober – Desember 2022 Kota Pekanbaru .....	23
Gambar 7. Inflasi Oktober – Desember 2022 Kota Dumai .....	23
Gambar 8. Inflasi Oktober – Desember 2022 Kota Pekanbaru .....	24





## **I. METODOLOGI PENGHITUNGAN**

<https://riau.bps.go.id>





## 1.1 Formula Penghitungan Indeks Harga Konsumen

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan komponen pembentukan harga inflasi, dimana digunakan sebagai suatu ukuran untuk melihat stabilitas perekonomian suatu negara/daerah. Angka inflasi diperoleh berdasarkan penghitungan Indeks Harga Konsumen yang dinyatakan dalam persen.

Indeks Harga Konsumen merupakan angka perbandingan harga yang terjadi pada suatu saat dari satu kelompok barang/jasa pada suatu periode waktu dengan periode tertentu (tahun dasar). Dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen data harga yang digunakan adalah data yang diperoleh dari pedagang eceran dengan frekuensi pemantauan yang bervariasi. Untuk jenis barang kebutuhan harian rumah tangga, barang/komoditas yang penting & strategis fluktuasinya dicatat mingguan, sedangkan yang tidak cepat berubah (relatif stabil) dicacah dua mingguan dan bulanan.

IHK mengukur perubahan harga secara periodik dengan paket komoditas yang tetap, sehingga penghitungannya menggunakan rumus Laspeyers yang dimodifikasi (Modified Laspeyers) dengan tahun dasar tertimbang. Formulasinya adalah sebagai berikut:

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} \cdot Q_{0i}} \times 100$$

dimana:

$IHK_n$  = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke-n

$P_{ni}$  = Harga jenis barang/jasa i pada bulan ke (n)

$P_{(n-1)i}$  = Harga suatu jenis barang ke i pada bulan sebelumnya (n-1)

$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$  = Relatif Harga (RH) barang/jasa i pada bulan (n)

$P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}$  = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang/jasa i pada bulan (n-1)

$P_{0i} \cdot Q_{0i}$  = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang/jasa i pada tahun dasar

$k$  = Jumlah jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas IHK

## 1.2 Formula Penghitungan Inflasi Triwulanan

Laju inflasi/deflasi tersebut juga dapat dihitung dari indeks (IHK subkelompok/kelompok/umum) suatu bulan dibagi dengan indeks (IHK sub kelompok/kelompok/umum) bulan sebelumnya, hasilnya dikurangi dengan 1, dan dikalikan dengan 100. Penghitungan di atas dijabarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Inf_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100 \text{ atau}$$
$$Inf_n = \left( \frac{IHK_n}{IHK_{(n-1)}} - 1 \right) \times 100$$

dimana :

$Inf_n$  = Laju inflasi/deflasi bulan ke (n)

$IHK_n$  = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke (n)

$IHK_{(n-1)}$  = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke-(n-1)

Penyajian data perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dicerminkan oleh gabungan Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan yang dalam publikasi ini dirinci per triwulan. Metode penghitungan laju inflasi periode Tahun Kalender menggunakan metode Point to Point, yaitu perubahan indeks triwulan berjalan terhadap indeks triwulan IV tahun sebelumnya. Sedangkan untuk Laju Inflasi triwulanan dihitung dengan metode triwulan ke triwulan dengan membandingkan IHK triwulan berjalan dengan IHK triwulan sebelumnya.

Mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Ada beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK tahun dasar 2018=100 dibandingkan IHK 2012=100, khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 yang dilaksanakan oleh BPS, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2018 mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang terjadi di Indonesia.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota

merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018 dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Klasifikasi COICOP 2018 yang digunakan dimodifikasi dari 13 divisi COICOP menjadi 11 kelompok IHK. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (core inflation) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (administered prices) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (volatile foods) sebanyak 101 komoditas.

Metode penghitungan IHK Nasional gabungan 90 kota pada 2018=100 menggunakan agregasi nilai konsumsi total seluruh kota. Penghitungan rata-rata pada level komoditas menggunakan metode geometrik.





## **II. ULASAN SINGKAT**

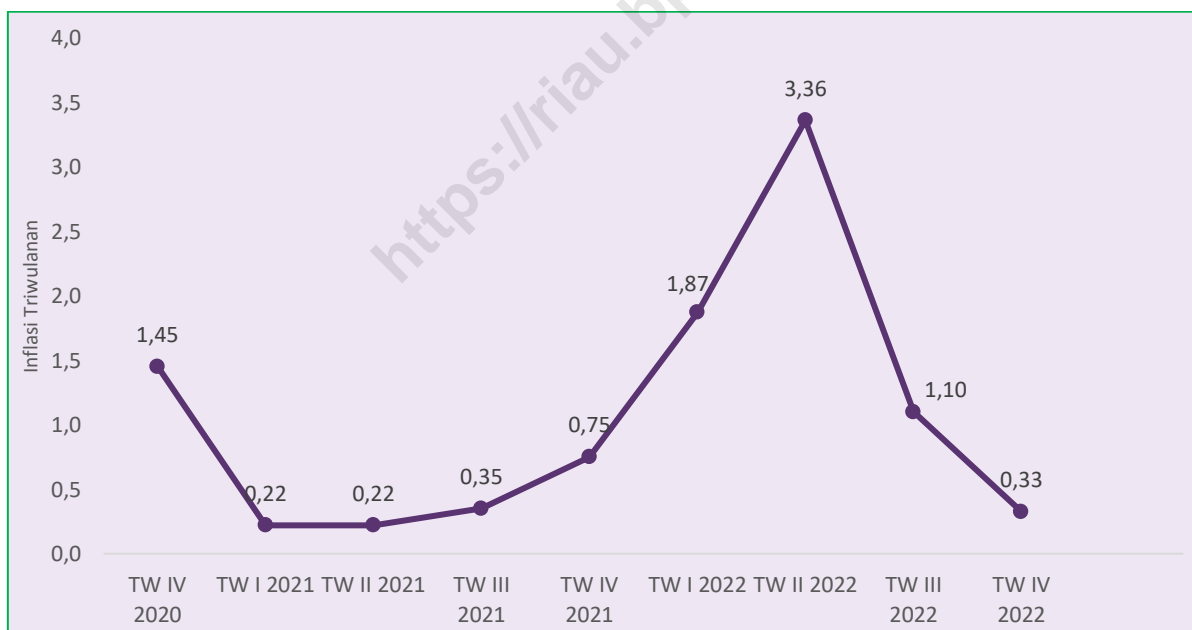
<https://riau.ins.go.id>



## 2.1 Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2020-2022

Dalam tiga bulan terakhir di tahun 2022, Gabungan 3 kota di Provinsi Riau mengalami dua kali inflasi dan satu kali deflasi. Inflasi terjadi pada bulan November sebesar 0,12 persen dan bulan Desember sebesar 0,91 persen, sedangkan pada bulan Oktober mengalami deflasi yang cukup dalam yaitu sebesar 0,69 persen. Sehingga secara akumulasi pada tiga bulan tersebut menyebabkan Gabungan 3 kota di Provinsi Riau mengalami inflasi pada triwulan IV 2022 sebesar 0,33 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 113,68 pada Triwulan III 2022 menjadi 114,05 pada Triwulan IV 2022. Inflasi Triwulan IV tahun 2022 lebih rendah dibanding inflasi empat Triwulan sebelumnya, dimana triwulan IV 2021 sebesar 0,75 persen, triwulan I 2022 sebesar 1,87 persen, triwulan II 2022 sebesar 3,36 persen, dan triwulan III 2022 sebesar 1,10 persen.

Gambar 1. Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau  
Triwulan IV 2020-Triwulan IV 2022 (persen)

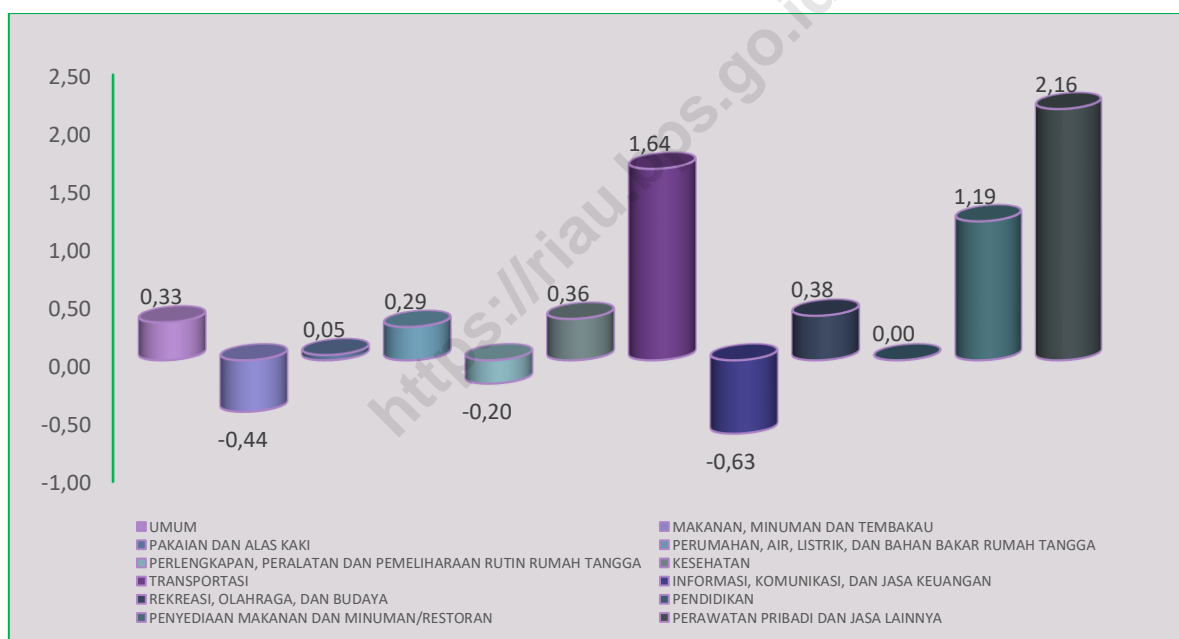


Inflasi Triwulan IV 2022 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya tujuh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,16 persen; diikuti kelompok pengeluaran transportasi sebesar 1,64 persen; kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,19 persen; kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,38 persen; kelompok



pengeluaran kesehatan sebesar 0,36 persen; kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,29 persen dan kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 0,05 persen. Di sisi lain kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan harga atau deflasi adalah kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,63 persen; kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,44 persen dan kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,20 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran pendidikan tidak mengalami inflasi/deflasi.

Gambar 2. Inflasi/Deflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau  
Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan IV 2022



Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi pada Triwulan IV 2022, antara lain: beras dengan andil inflasi sebesar 0,27 persen, rokok kretek filter sebesar 0,10 persen, angkutan udara sebesar 0,09 persen, tomat sebesar 0,08 persen, emas perhiasan sebesar 0,07 persen, daging ayam ras dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,06 persen, bensin sebesar 0,05 persen dan beberapa komoditas lainnya dengan andil kurang dari 0,05 persen.

Sedangkan komoditas yang menjadi penahan inflasi atau memberikan andil/sumbangan deflasi pada Triwulan IV 2022 antara lain: cabai merah memberikan andil deflasi sebesar 0,85 persen, bawang merah sebesar 0,07 persen, cabai hijau sebesar 0,05 persen, cabai rawit sebesar 0,03 persen dan beberapa komoditas lainnya yang memberikan andil deflasi kurang dari 0,03 persen.

Gambar 3. Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi  
Gabungan 3 kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2022



## **2.2 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan IV 2022**

### **a. Makanan, Minuman Dan Tembakau**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2022 mengalami deflasi sebesar 0,44 persen atau terjadi penurunan indeks dari 119,40 pada Triwulan III 2022 menjadi 118,87 pada Triwulan IV 2022.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami Inflasi yaitu subkelompok rokok dan tembakau dengan Inflasi tertinggi sebesar 2,48 persen. Sedangkan subkelompok makanan dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami deflasi masing-masing sebesar 1,00 persen dan 0,37 persen.

Kelompok ini pada Triwulan IV 2022 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu cabai merah sebesar 0,85 persen, bawang merah sebesar 0,07 persen, cabai hijau sebesar 0,05 persen, cabai rawit sebesar 0,03 persen, dan lain sebagainya.

Sementara komoditas yang dominan memberikan Inflasi, yaitu beras sebesar 0,27 persen, rokok kretek filter sebesar 0,10 persen, tomat sebesar 0,08 persen, daging ayam ras dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,06 persen, minyak goreng sebesar 0,05 persen, dan sebagainya.

### **b. Pakaian dan Alas Kaki**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2022 mengalami inflasi sebesar 0,05 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,42 pada Triwulan III 2022 menjadi 110,47 pada Triwulan IV 2022.

Dari dua subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pakaian sebesar 0,06 persen dan satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok alas kaki sebesar 0,03 persen.

Kelompok ini pada Triwulan IV 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,003 persen dengan komoditas penyumbang andil terbesar adalah ongkos binatu/laundry, baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria dan celana panjang katun pria dengan andil masing-masing sebesar 0,001 persen.

**c. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Rumah Tangga**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2022 mengalami inflasi sebesar 0,29 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,60 pada Triwulan III 2022 menjadi 104,90 pada Triwulan IV 2022.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi yaitu, sedangkan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 1,75 persen, subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,28 persen, subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,22 persen dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,16 persen.

**d. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2022 mengalami deflasi sebesar 0,20 persen atau terjadi penurunan indeks dari 114,32 pada Triwulan III 2022 menjadi 114,09 pada Triwulan IV 2022.

Dari enam subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami deflasi, yaitu deflasi tertinggi pada subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,56 persen, diikuti subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,11 persen. Sedang tiga subkelompok mengalami Inflasi yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,84 persen, subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,31 persen dan subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 0,10 persen. Satu subkelompok lainnya yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun cenderung stabil tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan IV 2022 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen. Adapun komoditas pada kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga yang memberikan andil/sumbangan deflasi terbesar selama Triwulan IV 2022 adalah sabun deterjen bubuk/cair sebesar 0,01 persen.

**e. Kesehatan**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2022 mengalami inflasi sebesar 0,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 115,07 pada Triwulan III 2022 menjadi 115,48 pada Triwulan IV 2022.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok yang mengalami inflasi dengan Inflasi tertinggi dialami oleh subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 3,96 persen; diikuti subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,11 persen.

Sedangkan dua subkelompok lainnya yaitu subkelompok jasa rawat jalan dan subkelompok jasa rawat inap cenderung stabil tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan IV 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen dengan komoditas utama penyumbang Inflasi adalah tarif check up sebesar 0,01 persen.

#### **f. Transportasi**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2022 mengalami inflasi sebesar 1,64 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 119,33 pada Triwulan III 2022 menjadi 121,29 pada Triwulan IV 2022.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami inflasi sebesar 5,54 persen, subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 1,01 persen dan subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,86 persen. Sedangkan satu subkelompok lainnya yaitu subkelompok jasa pengiriman barang cenderung stabil tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan IV 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,18 persen dengan komoditas utama yang memberikan andil/sumbangan inflasi terbesar pada kelompok transportasi adalah tarif angkutan udara sebesar 0,09 persen, bensin sebesar 0,05 persen, mobil sebesar 0,03 persen dan tarif angkutan laut sebesar 0,01 persen .

#### **g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2022 mengalami deflasi sebesar 0,63 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101,16 pada Triwulan III 2022 menjadi 100,52 pada Triwulan IV 2022.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, hanya subkelompok peralatan informasi, dan komunikasi yang mengalami deflasi yaitu sebesar 2,67 persen. Sedangkan subkelompok layanan informasi dan komunikasi, subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan cenderung stabil tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan IV 2022 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,03 persen dengan komoditas utama yang memberikan andil/ sumbangan deflasi adalah telepon seluler sebesar 0,02 persen, laptop/notebook sebesar 0,003 persen dan televisi berwarna sebesar 0,002 persen.

#### **h. Rekreasi, Olahraga dan Budaya**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2022 mengalami inflasi sebesar 0,38 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,49 pada Triwulan III 2022 menjadi 104,89 pada Triwulan IV 2022.

Dari lima subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi, dan tiga subkelompok cenderung stabil tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,62 persen dan subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,32 persen. Sedangkan subkelompok barang rekreasi tahan lama; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga dan dan subkelompok layanan kebudayaan cenderung stabil tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan IV 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas utama yang memberikan andil/ sumbangan inflasi adalah buku tulis bergaris sebesar 0,002 persen.

#### **i. Pendidikan**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2022 tidak signifikan mengalami inflasi/deflasi dengan indeks harga sebesar 104,87 relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

#### **j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2022 mengalami inflasi sebesar 1,19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 115,70 pada Triwulan III 2022 menjadi 117,08 pada Triwulan IV 2022.

Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi sebesar 1,19 persen.

Kelompok ini pada Triwulan IV 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,11 persen. Adapun komoditas pada kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran yang memberikan andil/ sumbangan Inflasi terbesar adalah martabak, nasi dengan lauk dan kue kering berminyak masing-masing sebesar 0,02 persen, es, pecel, soto dan sop masing-masing sebesar 0,01 persen.

#### k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2022 mengalami inflasi sebesar 2,16 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 123,41 pada Triwulan III 2022 menjadi 126,07 pada Triwulan IV 2022.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 3,60 persen; subkelompok perawatan pribadi sebesar 1,39 persen dan subkelompok jasa lainnya sebesar 0,77 persen. Sedangkan subkelompok perlindungan sosial cukup stabil tidak mengalami perubahan signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan IV 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,13 persen. Adapun komoditas pada kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya yang memberikan andil/sumbangan inflasi terbesar adalah emas perhiasan sebesar 0,07 persen.

Selanjutnya adalah profil tiga komoditas utama pemicu inflasi dan tiga komoditas utama penahan inflasi (mengalami deflasi) pada Inflasi Triwulan IV 2022 Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau.

#### **BERAS** **0,27 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, Beras secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil beras terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan IV 2022



sebesar 0,27 persen. Dalam tiga bulan diakhir tahun 2022, bulan Oktober, November dan Desember beras memberikan andil inflasi berturut-turut sebesar 0,25 persen, 0,02 persen dan 0,02 persen. Sumbangan inflasi beras terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2022 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Kota Dumai maupun Kota Tembilahan beras menjadi komoditas utama penyumbang inflasi pada Triwulan IV 2022. Di Kota Pekanbaru beras menyumbang inflasi sebesar 0,29 persen, di Kota Dumai sebesar 0,15 persen dan di Kota Tembilahan sebesar 0,42 persen.

### **ROKOK KRETEK FILTER** ➡ **0,10 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, Rokok Kretek Filter secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya diatur pemerintah (*Administered Prices*). Pemerintah Berdasarkan PMK Nomor 191 Tahun 2022 menetapkan menaikkan tarif cukai rokok sebesar 10 persen per 1 Januari 2023 yang berdampak gradual terhadap harga rokok. Andil rokok kretek filter terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan IV 2022 sebesar 0,10 persen. Dalam tiga bulan diakhir tahun 2022, bulan Oktober, November dan Desember rokok kretek filter memberikan andil inflasi berturut-turut sebesar 0,04 persen, 0,05 persen dan 0,01 persen. Sumbangan inflasi rokok kretek filter terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2022 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Kota Dumai maupun Kota Tembilahan rokok kretek filter juga menjadi komoditas utama penyumbang inflasi pada triwulan IV 2022. Di Kota Pekanbaru rokok kretek filter menyumbang inflasi sebesar 0,09 persen, di Kota Dumai sebesar 0,14 persen dan di kota Tembilahan sebesar 0,11 persen.



### **ANGKUTAN UDARA** ➡ **0,09 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, Angkutan Udara secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya diatur pemerintah (*Administered Prices*). Andil Angkutan Udara terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan IV 2022 adalah sebesar 0,09 persen. Dalam dua bulan pertama di triwulan IV 2022 bulan Oktober dan November Angkutan Udara memberikan andil deflasi berturut-turut sebesar 0,02 persen dan 0,01 persen, namun menjelang Natal dan Tahun Baru di bulan Desember kembali mengalami kenaikan dan menyumbang Inflasi sebesar 0,12 persen. Di Kota Pekanbaru Angkutan Udara menjadi komoditas utama penyumbang inflasi pada Triwulan IV 2022 yakni sebesar 0,12 persen, sedangkan di Kota Dumai di Kota Dumai angkutan udara belum menunjukkan aktifitas penerbangan dan fluktuasi harganya, sedangkan di kota Tembilahan Angkutan Udara tidak masuk dalam paket komoditas inflasi.





### **CABAI MERAH** ➡ **0,85 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, cabai merah secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Pasca kenaikan harga yang cukup tinggi pada triwulan II tahun 2022 lalu, harga cabai merah pada triwulan III dan Triwulan IV tahun 2022 ini mengalami penurunan. Andil cabai merah terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan IV 2022 adalah deflasi sebesar 0,85 persen. Dalam dua bulan pertama di triwulan IV 2022, bulan Oktober dan November cabai merah terus memberikan andil deflasi berturut-turut sebesar 0,83 persen dan 0,17 persen. Sedangkan pada bulan Desember harga cabai kembali mengalami sedikit kenaikan yaitu memberikan andil inflasi sebesar 0,19 persen. Sumbangan deflasi cabai merah terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2022 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan cabai merah menjadi komoditas utama penyumbang deflasi pada Triwulan IV 2022. Di Kota Pekanbaru cabai merah menyumbang deflasi sebesar 0,86 persen, di Kota Dumai cabai merah andil deflasi sebesar 0,79 persen dan di kota Tembilahan menyumbang deflasi sebesar 0,83 persen.



### **BAWANG MERAH** ➡ **0,07 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, bawang merah secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil bawang merah terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan IV 2022 adalah deflasi sebesar 0,07 persen. Dalam tiga bulan diakhir tahun 2022, bulan Oktober, November dan Desember bawang merah memberikan andil deflasi berturut-turut sebesar 0,01 persen, 0,01 persen dan 0,04 persen. Sumbangan deflasi bawang merah terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2022 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan bawang merah menjadi komoditas penyumbang deflasi pada Triwulan IV 2022. Di Kota Pekanbaru bawang merah menyumbang



deflasi sebesar 0,07 persen, di Kota Dumai bawang merah menyumbang andil deflasi sebesar 0,05 persen dan di kota Tembilahan menyumbang deflasi sebesar 0,09 persen.

#### **CABAI HIJAU** **0,05 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, cabai hijau secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil cabai hijau terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan IV 2022 adalah deflasi sebesar 0,05 persen. Dalam dua bulan pertama di triwulan IV 2022, bulan Oktober dan November cabai hijau memberikan andil deflasi berturut-turut sebesar 0,04 persen dan 0,01 persen. Sedangkan pada bulan Desember harga cabai mengalami kenaikan yaitu memberikan andil inflasi sebesar 0,002 persen. Sumbangan deflasi cabai hijau terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2022 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan cabai hijau menjadi komoditas penyumbang deflasi pada Triwulan IV 2022. Di Kota Pekanbaru cabai hijau menyumbang deflasi sebesar 0,05 persen, di Kota Dumai cabai hijau menyumbang andil deflasi sebesar 0,05 persen dan di kota Tembilahan menyumbang deflasi sebesar 0,03 persen.



### **2.3 Perkembangan Inflasi di Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan Triwulan IV 2022**

Inflasi merupakan indikator ekonomi yang menunjukkan baik buruknya perekonomian suatu negara/daerah. Tingkat inflasi tinggi, dapat menggambarkan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, meskipun perekonomian secara menyeluruh semakin baik tidak berarti bahwa inflasi tidak terjadi. Juga terjadinya deflasi tidak selalu menunjukkan hal yang positif. Dapat dikatakan bahwa yang menjadi indikator perekonomian semakin baik adalah stabilnya angka inflasi dan relatif rendah.

Pada Triwulan I 2022 Kota Pekanbaru seluruh bulannya terjadi inflasi, sedangkan Kota Dumai dan Kota Tembilahan masing-masing mengalami satu kali deflasi di bulan Februari masing-masing sebesar 0,38 persen dan 0,78 persen.

Pada Triwulan II 2022 inflasi/deflasi Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan serentak semuanya mengalami inflasi. Selama tiga bulan pada Triwulan II Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan mengalami inflasi. Bulan April, Mei, dan Juni 2022 di Kota Pekanbaru berturut-turut inflasi sebesar 0,57 persen, 0,73 persen, dan 2,00 persen. Demikian juga di Kota Dumai, bulan April, Mei, dan Juni 2022 di Kota Dumai berturut-turut inflasi sebesar 0,74 persen, 1,51 persen, dan 1,56 persen. Begitu juga bulan April, Mei, dan Juni 2022 di Kota Tembilahan berturut-turut inflasi sebesar 0,55 persen, 0,95 persen, dan 0,79 persen.

Pada Triwulan III 2022 Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan mengalami satu kali deflasi yaitu di bulan Agustus masing-masing sebesar 1,24 persen, 1,05 persen, dan 1,56 persen. Sedangkan pada bulan Juli dan September ketiga kota tersebut mengalami inflasi.

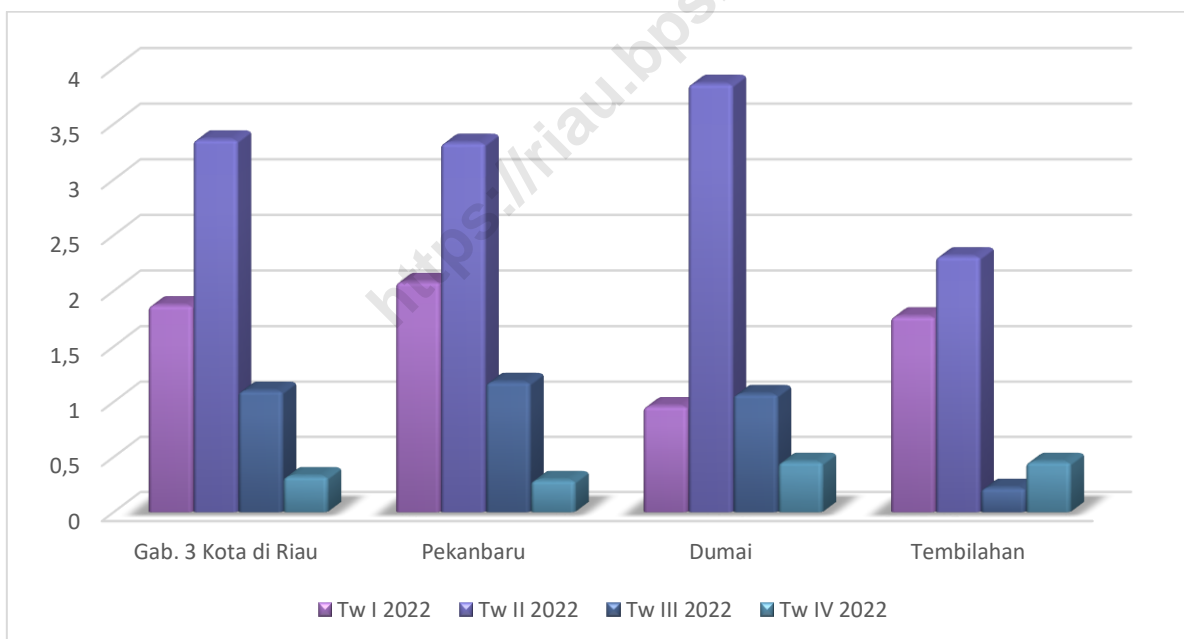
Sedangkan pada Triwulan IV 2022 Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan juga mengalami satu kali deflasi yaitu di bulan Oktober masing-masing sebesar 0,72 persen, 0,59 persen, dan 0,70 persen. Sedangkan pada bulan November dan Desember ketiga kota tersebut mengalami inflasi.

## 2.4 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan Triwulan IV 2022

Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, tekanan inflasi terbesar di Kota Pekanbaru selama Triwulan IV 2022 berasal dari kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (2,11%), diikuti kelompok transportasi (1,74%), kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (1,46%), kelompok rekreasi, olahraga dan budaya (0,43%), kelompok kesehatan (0,36%) dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (0,26%), dengan andil terbesar berasal dari kelompok transportasi (0,19 %).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Pekanbaru antara lain: beras, angkutan udara, rokok kretek filter, tomat, emas perhiasan, daging ayam ras, telur ayam ras, ayam hidup, bensin, jengkol, dan sebagainya.

Gambar 4. Perkembangan Inflasi Triwulanan Gabungan 3 Kota di Riau, Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan, Triwulan I 2022 – Triwulan IV 2022



Tekanan inflasi terbesar di Kota Dumai jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran selama Triwulan IV 2022 berasal dari kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (2,38%), diikuti kelompok transportasi (1,52%), kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga (1,08%), kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (0,51%), kelompok kesehatan (0,46%), kelompok rekreasi, olahraga dan budaya (0,32%), kelompok pakaian dan alas kaki (0,31%) dan kelompok penyediaan makanan

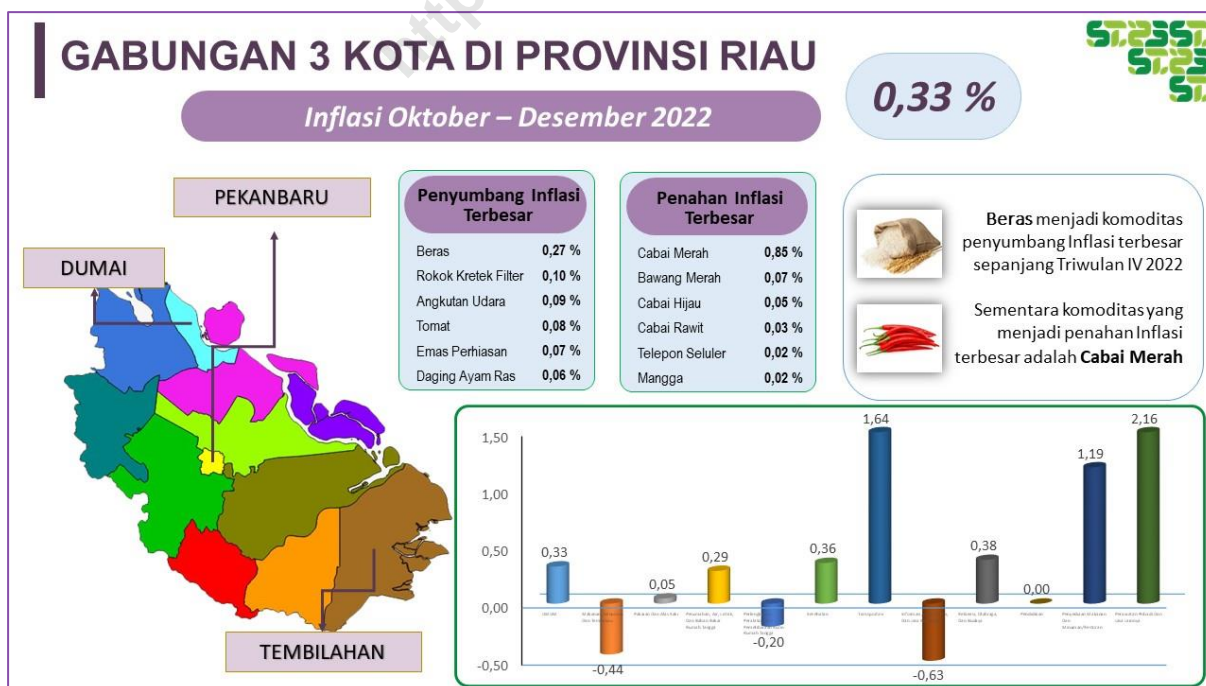
dan minuman/restoran (0,27%), dan dengan andil terbesar berasal dari kelompok transportasi (0,20%).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Dumai antara lain: beras, rokok kretek filter, tomat, minyak goreng, telur ayam ras, emas perhiasan, mobil, angkutan laut, tarif air minum pikulan, bensin, daging ayam ras, susu bubuk untuk balita, ikan nila dan sebagainya.

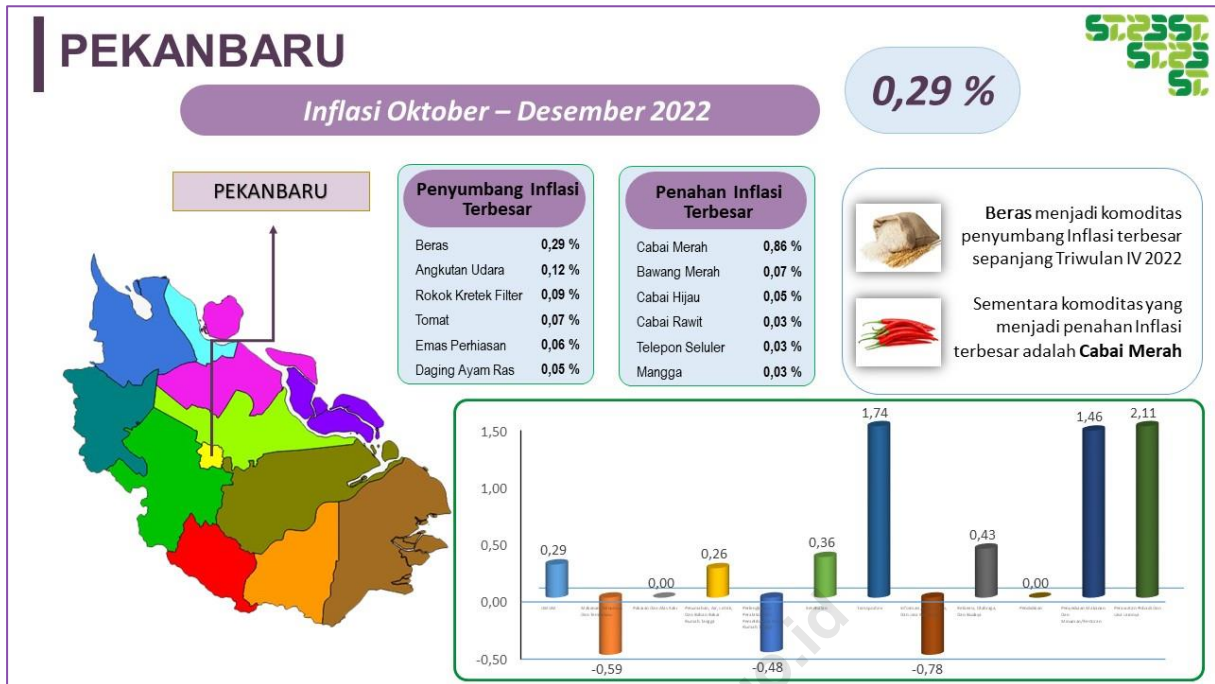
Tekanan inflasi terbesar di Kota Tembilahan jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran selama Triwulan IV 2022 berasal dari kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (2,09%), diikuti kelompok makanan, minuman, dan tembakau (0,71%), kelompok transportasi (0,53%), kelompok pendidikan (0,16%) dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (0,15%), dengan andil terbesar berasal dari kelompok makanan, minuman dan tembakau (0,24%).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Tembilahan antara lain: beras, daging ayam ras, rokok kretek filter, emas perhiasan, minyak goreng, tomat, jengkol, ikan tongkol, pasir, semen, ketimun, petai, dan sebagainya.

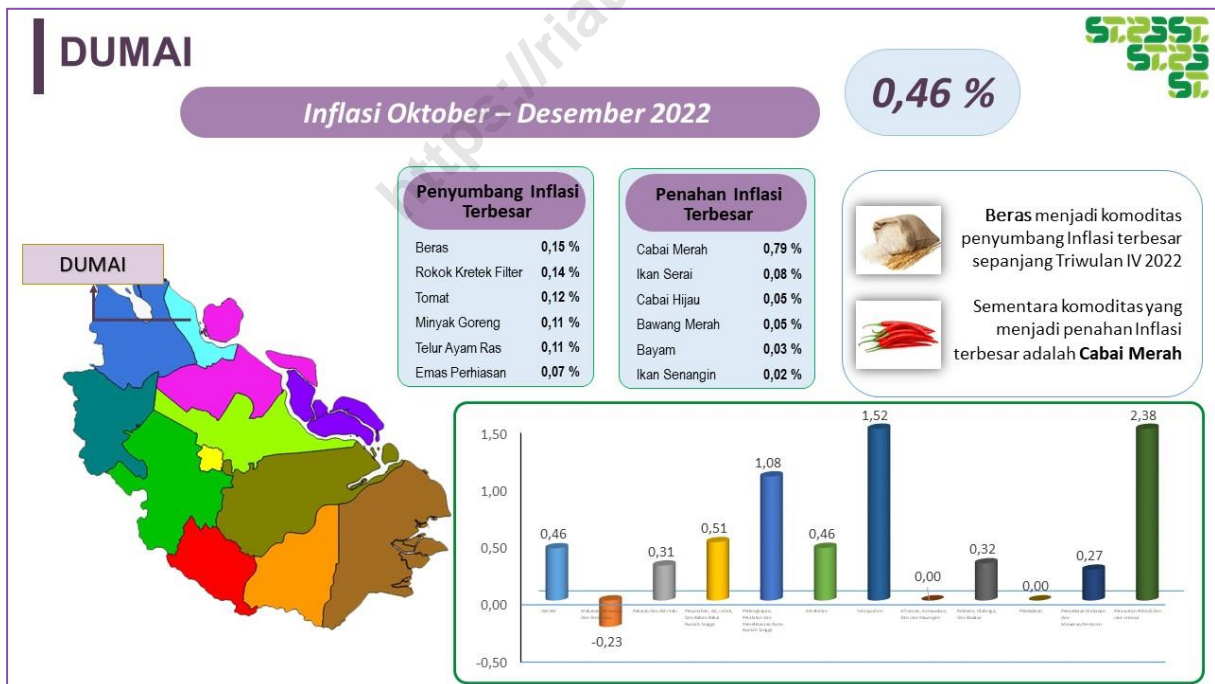
Gambar 5. Inflasi Oktober – Desember 2022 Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau



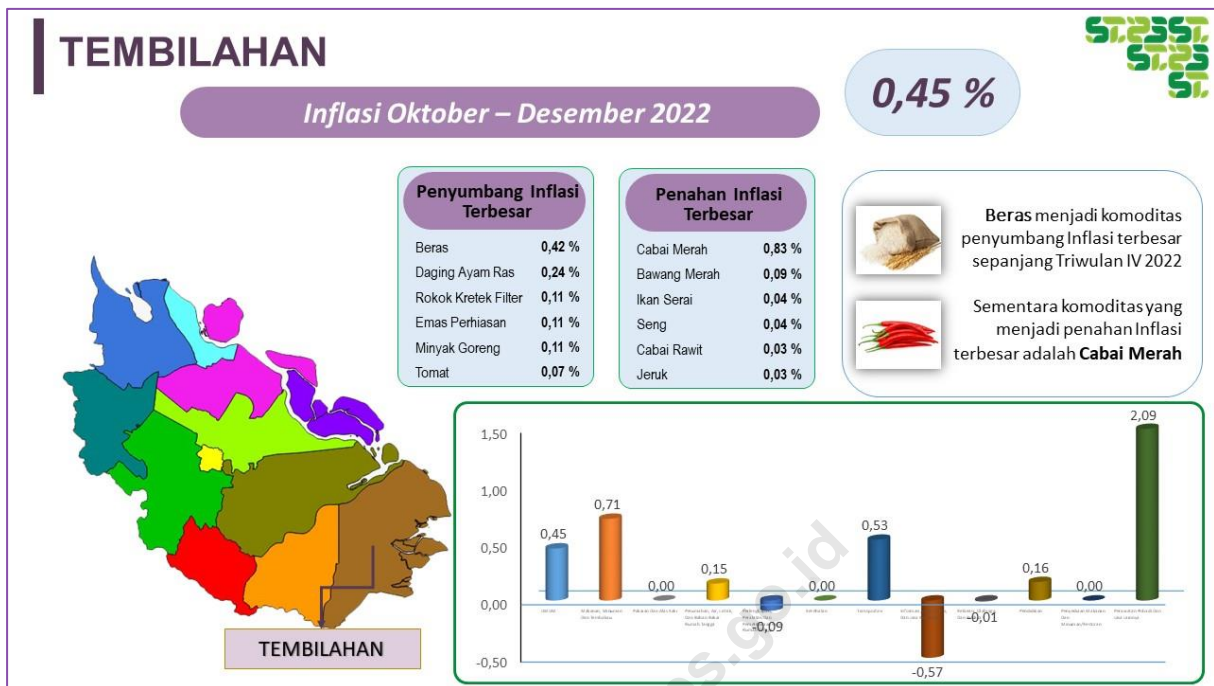
Gambar 6. Inflasi Oktober – Desember 2022 Kota Pekanbaru



Gambar 7. Inflasi Oktober – Desember 2022 Kota Dumai



Gambar 8. Inflasi Oktober – Desember 2022 Kota Tembilahan



## 2.5 Inflasi Triwulan IV 2022 di Pulau Sumatera dan Indonesia

Terdapat 24 kota di Sumatera yang menghitung Indeks Harga Konsumen dengan tahun dasar 2018=100. Pada Triwulan IV 2022, dua puluh kota di Sumatera mengalami inflasi dan empat kota yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Lhokseumawe sebesar 1,17 persen, diikuti oleh Kota Pematang Siantar sebesar 0,98 persen dan Kota Medan sebesar 0,93 persen. Inflasi terendah terjadi di Kota Jambi sebesar 0,08 persen. Dari 10 ibukota Provinsi di Sumatera, inflasi tertinggi terjadi di Kota Medan, Kota Pangkal Pinang dan Kota Padang. Berdasarkan urutan inflasi kota-kota di Sumatera, kota-kota di Provinsi Riau berturut-turut: Dumai urutan ke-8, Tembilahan urutan ke-10 dan Pekanbaru berada pada urutan ke-15.

Dari 90 kota IHK di Indonesia, delapan puluh satu kota mengalami inflasi dan sembilan kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Manokwari sebesar 3,60 persen, diikuti Kota Bandung sebesar 2,29 persen dan Kota Bau-bau sebesar 1,90 persen, inflasi terendah terjadi di Kota Jambi sebesar 0,08 persen. Berdasarkan urutan inflasi dari 90 kota di Indonesia, Dumai urutan ke-54, Tembilahan urutan ke-56 dan Pekanbaru berada pada urutan ke-69.

## LAMPIRAN

<https://riaupos.go.id>





Tabel 1. Indeks Harga Konsumen Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan IV 2022

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Oktober 2022	112,89	-0,69	-0,69	116,19	-2,69	-0,85	110,43	0,01	0,00
November 2022	113,02	0,12	0,12	116,28	0,08	0,02	110,44	0,01	0,00
Desember 2022	114,05	0,91	0,91	118,87	2,23	0,69	110,47	0,03	0,00
Tw IV 2022	114,05	0,33	0,33	118,87	-0,44	-0,14	110,47	0,05	0,00
Tw III 2022	113,68	1,10	1,10	119,40	-1,59	-0,50	110,42	0,45	0,03
Tw II 2022	112,44	3,36	3,36	121,33	7,31	2,27	109,93	0,81	0,05
Tw I 2022	108,78	1,87	1,87	113,06	3,78	1,17	109,05	1,25	0,07

Lanjutan Tabel 1.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Oktober 2022	104,68	0,08	0,01	114,40	0,07	0,00	115,45	0,33	0,01
November 2022	104,88	0,19	0,03	114,32	-0,07	0,00	115,50	0,04	0,00
Desember 2022	104,90	0,02	0,00	114,09	-0,20	-0,01	115,48	-0,02	0,00
Tw IV 2022	104,90	0,29	0,05	114,09	-0,20	-0,01	115,48	0,36	0,01
Tw III 2022	104,60	0,87	0,15	114,32	1,08	0,05	115,07	0,61	0,02
Tw II 2022	103,70	0,68	0,12	113,10	3,25	0,14	114,37	1,41	0,04
Tw I 2022	103,00	0,51	0,09	109,54	2,31	0,10	112,78	-0,07	0,00

Lanjutan Tabel 1.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Oktober 2022	119,94	0,51	0,06	101,17	0,01	0,00	104,86	0,35	0,01
November 2022	119,79	-0,13	-0,02	101,08	-0,09	0,00	104,84	-0,02	0,00
Desember 2022	121,29	1,25	0,15	100,52	-0,55	-0,03	104,89	0,05	0,00
Tw IV 2022	121,29	1,64	0,18	100,52	-0,63	-0,03	104,89	0,38	0,01
Tw III 2022	119,33	10,86	1,22	101,16	-0,01	0,00	104,49	0,30	0,00
Tw II 2022	107,64	2,08	0,23	101,17	-0,18	-0,01	104,18	1,25	0,02
Tw I 2022	105,45	1,02	0,11	101,35	-0,47	-0,02	102,89	1,43	0,02

Lanjutan Tabel 1.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Oktober 2022	104,87	0,00	0,00	116,23	0,46	0,04	123,83	0,34	0,02
November 2022	104,87	0,00	0,00	116,50	0,23	0,02	125,06	0,99	0,06
Desember 2022	104,87	0,00	0,00	117,08	0,50	0,05	126,07	0,81	0,05
Tw IV 2022	104,87	0,00	0,00	117,08	1,19	0,11	126,07	2,16	0,13
Tw III 2022	104,87	0,15	0,01	115,70	1,70	0,16	123,41	0,24	0,01
Tw II 2022	104,71	0,04	0,00	113,77	3,67	0,34	123,12	2,16	0,13
Tw I 2022	104,67	0,22	0,01	109,74	1,39	0,13	120,52	3,23	0,19

Tabel 2. Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan IV 2022

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Oktober 2022	112,88	-0,72	-0,72	116,09	-2,67	-0,84	110,13	-0,04	0,00
November 2022	112,99	0,10	0,10	116,09	0,00	0,00	110,14	0,01	0,00
Desember 2022	114,03	0,92	0,92	118,58	2,14	0,66	110,17	0,03	0,00
Tw IV 2022	114,03	0,29	0,29	118,58	-0,59	-0,19	110,17	0,00	0,00
Tw III 2022	113,70	1,18	1,18	119,28	-1,56	-0,48	110,17	0,25	0,01
Tw II 2022	112,37	3,33	3,33	121,17	7,39	2,26	109,90	0,53	0,03
Tw I 2022	108,75	2,08	2,08	112,83	4,31	1,32	109,32	1,55	0,09

Lanjutan Tabel 2.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Oktober 2022	104,91	0,01	0,00	115,31	-0,06	0,00	115,76	0,38	0,01
November 2022	105,15	0,23	0,04	115,12	-0,16	-0,01	115,77	0,01	0,00
Desember 2022	105,17	0,02	0,01	114,83	-0,25	-0,01	115,73	-0,03	0,00
Tw IV 2022	105,17	0,26	0,04	114,83	-0,48	-0,02	115,73	0,36	0,01
Tw III 2022	104,90	0,89	0,16	115,38	1,09	0,05	115,32	0,17	0,01
Tw II 2022	103,97	0,62	0,11	114,14	3,47	0,15	115,13	1,18	0,04
Tw I 2022	103,33	0,65	0,12	110,31	2,58	0,11	113,79	-0,08	0,00

Lanjutan Tabel 2.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Oktober 2022	120,29	0,31	0,04	101,22	0,02	0,00	103,07	0,45	0,01
November 2022	120,07	-0,18	-0,02	101,14	-0,08	0,00	103,05	-0,02	0,00
Desember 2022	122,01	1,62	0,19	100,41	-0,72	-0,03	103,05	0,00	0,00
Tw IV 2022	122,01	1,74	0,19	100,41	-0,78	-0,04	103,05	0,43	0,01
Tw III 2022	119,92	11,69	1,28	101,20	-0,03	0,00	102,61	0,11	0,00
Tw II 2022	107,37	2,32	0,25	101,23	-0,17	-0,01	102,50	0,30	0,00
Tw I 2022	104,94	1,04	0,11	101,40	-0,54	-0,03	102,19	1,34	0,02



Lanjutan Tabel 2.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Oktober 2022	103,95	0,00	0,00	116,27	0,53	0,05	124,70	0,21	0,01
November 2022	103,95	0,00	0,00	116,62	0,30	0,03	126,06	1,09	0,06
Desember 2022	103,95	0,00	0,00	117,35	0,63	0,06	127,07	0,80	0,05
Tw IV 2022	103,95	0,00	0,00	117,35	1,46	0,14	127,07	2,11	0,12
Tw III 2022	103,95	0,00	0,00	115,66	1,85	0,18	124,44	0,56	0,03
Tw II 2022	103,95	0,00	0,00	113,56	3,41	0,32	123,75	2,46	0,14
Tw I 2022	103,95	0,25	0,01	109,82	1,47	0,14	120,78	3,47	0,20

Tabel 3. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan IV 2022

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Oktober 2022	113,47	-0,59	-0,59	118,07	-2,84	-0,95	115,03	0,25	0,01
November 2022	113,66	0,17	0,17	118,32	0,21	0,07	115,03	0,00	0,00
Desember 2022	114,66	0,88	0,88	121,24	2,47	0,81	115,09	0,05	0,00
Tw IV 2022	114,66	0,46	0,46	121,24	-0,23	-0,08	115,09	0,31	0,02
Tw III 2022	114,14	1,07	1,07	121,52	-1,62	-0,54	114,74	1,59	0,09
Tw II 2022	112,93	3,86	3,86	123,52	7,57	2,49	112,94	2,53	0,14
Tw I 2022	108,73	0,96	0,96	114,83	2,13	0,70	110,15	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 3.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Oktober 2022	102,43	0,36	0,06	111,60	0,75	0,03	117,69	0,02	0,00
November 2022	102,58	0,15	0,03	112,04	0,39	0,02	118,12	0,37	0,01
Desember 2022	102,58	0,00	0,00	111,97	-0,06	0,00	118,21	0,08	0,00
Tw IV 2022	102,58	0,51	0,09	111,97	1,08	0,04	118,21	0,46	0,01
Tw III 2022	102,06	1,06	0,19	110,77	0,80	0,03	117,67	3,84	0,08
Tw II 2022	100,99	0,72	0,13	109,89	2,99	0,12	113,32	3,60	0,07
Tw I 2022	100,27	0,07	0,01	106,70	1,03	0,04	109,38	-0,02	0,00

Lanjutan Tabel 3.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Oktober 2022	119,71	1,27	0,18	102,65	0,00	0,00	111,08	0,04	0,00
November 2022	119,77	0,05	0,01	102,65	0,00	0,00	111,08	0,00	0,00
Desember 2022	120,01	0,20	0,03	102,65	0,00	0,00	111,40	0,29	0,00
Tw IV 2022	120,01	1,52	0,20	102,65	0,00	0,00	111,40	0,32	0,00
Tw III 2022	118,21	8,26	1,11	102,65	0,05	0,00	111,04	0,52	0,01
Tw II 2022	109,19	1,32	0,18	102,60	0,00	0,00	110,47	6,79	0,10
Tw I 2022	107,77	0,72	0,10	102,60	-0,10	0,00	103,45	0,07	0,00

Lanjutan Tabel 3.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Oktober 2022	111,26	0,00	0,00	115,67	0,27	0,02	118,74	1,01	0,05
November 2022	111,26	0,00	0,00	115,67	0,00	0,00	119,56	0,69	0,04
Desember 2022	111,26	0,00	0,00	115,67	0,00	0,00	120,35	0,66	0,04
Tw IV 2022	111,26	0,00	0,00	115,67	0,27	0,02	120,35	2,38	0,13
Tw III 2022	111,26	1,45	0,04	115,36	1,47	0,13	117,55	-0,62	-0,03
Tw II 2022	109,67	0,30	0,01	113,69	6,16	0,54	118,28	1,25	0,07
Tw I 2022	109,34	0,00	0,00	107,09	0,16	0,01	116,82	1,77	0,10

Tabel 4. Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan IV 2022

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Oktober 2022	111,31	-0,70	-0,70	111,97	-2,47	-0,81	102,56	0,00	0,00
November 2022	111,54	0,21	0,21	112,72	0,67	0,21	102,56	0,00	0,00
Desember 2022	112,60	0,95	0,95	115,63	2,58	0,83	102,56	0,00	0,00
Tw IV 2022	112,60	0,45	0,45	115,63	0,71	0,24	102,56	0,00	0,00
Tw III 2022	112,09	0,22	0,22	114,81	-1,87	-0,62	102,56	-0,01	0,00
Tw II 2022	111,84	2,31	2,31	117,00	5,51	1,77	102,57	-0,07	0,00
Tw I 2022	109,32	1,77	1,77	110,89	2,27	0,73	102,64	0,43	0,02

Lanjutan Tabel 4.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Oktober 2022	108,31	0,19	0,04	111,21	0,45	0,00	103,05	0,00	0,00
November 2022	108,18	-0,12	-0,03	111,03	-0,16	-0,01	103,05	0,00	0,00
Desember 2022	108,26	0,07	0,02	111,06	0,03	0,00	103,05	0,00	0,00
Tw IV 2022	108,26	0,15	0,03	111,06	-0,09	0,08	103,05	0,00	0,00
Tw III 2022	108,10	0,05	0,01	111,16	1,68	0,08	103,05	0,53	0,01
Tw II 2022	108,05	1,18	0,24	109,32	1,32	0,07	102,51	0,00	0,00
Tw I 2022	106,79	0,06	0,01	107,90	2,33	0,12	102,51	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 4.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Oktober 2022	115,39	0,51	0,05	96,25	-0,09	0,00	111,92	0,00	0,00
November 2022	115,36	-0,03	0,00	95,85	-0,42	-0,02	111,92	0,00	0,00
Desember 2022	115,41	0,04	0,00	95,79	-0,06	0,00	111,91	-0,01	0,00
Tw IV 2022	115,41	0,53	0,05	95,79	-0,57	-0,03	111,91	0,01	0,00
Tw III 2022	114,80	8,87	0,80	96,34	-0,02	0,00	111,92	1,95	0,04
Tw II 2022	105,45	1,57	0,14	96,36	-0,80	-0,04	109,78	0,04	0,00
Tw I 2022	103,82	1,96	0,18	97,14	-0,67	-0,03	109,74	5,33	0,10



Lanjutan Tabel 4,

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Oktober 2022	111,22	0,00	0,00	117,37	0,00	0,00	126,33	0,25	0,02
November 2022	111,22	0,00	0,00	117,37	0,00	0,00	127,20	0,69	0,05
Desember 2022	111,40	0,16	0,00	117,37	0,00	0,00	128,64	1,13	0,09
Tw IV 2022	111,40	0,16	0,00	117,37	0,00	0,00	128,64	2,09	0,16
Tw III 2022	111,22	0,27	0,01	117,37	0,09	0,01	126,01	-1,19	-0,09
Tw II 2022	110,92	0,00	0,00	117,27	0,42	0,04	127,53	1,07	0,08
Tw I 2022	110,92	0,00	0,00	116,78	3,80	0,33	126,18	3,95	0,30

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<https://riau.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI RIAU**

Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131

Telepon : (0761) 23042 Fax : (0761) 21136

Homepage : [riau.bps.go.id](http://riau.bps.go.id)

Email : [bps1400@bps.go.id](mailto:bps1400@bps.go.id)